

## ABSTRAK

Widya Atika Sari (01043170145)

### **PENDEKATAN DIPLOMASI PUBLIK MENTERI LUAR NEGERI RETNO MARSUDI**

(xiii + 90 halaman: 1 grafik; 4 lampiran)

**Kata Kunci:** (Menteri Luar Negeri Perempuan Pertama Indonesia, Kesetaraan Gender, Kiprah dalam Diplomasi Publik, Diplomasi Publik dan *Soft Power* oleh Diplomat Perempuan, Tantangan untuk Diplomat Perempuan)

Peran dan keterlibatan perempuan dalam diplomasi publik di Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang positif. Pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo yang pertama yaitu tahun 2014-2019, Retno Lestari Priansari Marsudi telah ditunjuk sebagai Menteri Luar Negeri dari Kabinet Kerja. Hal itu merupakan pencapaian tertinggi di dunia diplomasi dan hubungan internasional terutama sebagai perempuan pertama yang menduduki jabatan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pendekatan diplomasi publik Menteri Luar Negeri RI dalam rentang waktu 2014-2019 dan untuk mengetahui tantangan apa saja yang di hadapi beliau dalam melaksanakan diplomasi publik. Penulis kemudian mengilustrasikan teori Neoliberalisme sebagai dasar dari konsep diplomasi publik, *soft power* dan kesetaraan gender yang digunakan dalam penelitian ini.

Penulis menggunakan Metode Kualitatif Deskriptif dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data yang penulis lakukan berdasarkan teknik studi literature atau studi kepustakaan dan juga data berasal dari perpustakaan dan beberapa buku perkuliahan serta sumber yang berasal dari internet. Metode lain yang digunakan adalah Metode Political Psychological Profiling yang bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang lengkap dan mengidentifikasi bagaimana kepribadian inti pemimpin mempengaruhi karakteristik kepemimpinannya. Bahan yang diperoleh dari pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisa naratif yang hasilnya mengangkat topik yang dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlibatan Retno Marsudi selaku Menteri Luar Negeri Indonesia telah memberikan kontribusi yang nyata dalam pencapaian dan keberhasilan Indonesia di bidang diplomasi publik. Dan pada akhirnya studi tentang topik ini sangat berguna untuk memahami bagaimana motivasi perempuan dalam dunia diplomasi dan bahwa tantangan yang dihadapi tidak menyurutkan tekad dan pencapaian mereka dalam meningkatkan kualitas hubungan internasional dalam dunia diplomasi publik. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih untuk penelitian selanjutnya mengenai peran dan keterlibatan perempuan dalam diplomasi publik.

**Referensi:** 12 buku (1987-2017) + 16 jurnal + 37 website.

## ABSTRACT

Widya Atika Sari (01043170145)

### **PUBLIC DIPLOMACY APPROACH OF FOREIGN MINISTER RETNO MARSUDI**

(xiii + 90 pages: 1 chart; 4 appendix)

**Key words:** (First Indonesian Female Minister of Foreign Affairs, Gender equality, Role and Achievement in Public Diplomacy, Public Diplomacy and Soft Power by Female Diplomats, Challenges for Female Diplomats.)

Women's role and contribution in public diplomacy in Indonesia has shown some positive progress. During the first term of President Joko Widodo administration in 2014-2019, Retno Lestari Priansari Marsudi, has been appointed as the Minister of Foreign Affairs in the Working Cabinet. It was the highest diplomatic rank in the world of diplomacy and international relations, especially as the first female in that position. The major objective of this research is to describe the significant achievements and accomplishment of the First Female Minister of Foreign Affairs during the term 2014-2019, and the second objective is to identify the challenges faced by Retno Marsudi while doing the diplomatic work. The writer then illustrates the theory of Neoliberalism as the support for the Public Diplomacy, Soft Power and Gender Equality Concepts.

The writer adopts descriptive qualitative methods in writing this paper based on literature study and online research to find out the contributions made by The Foreign Affairs Minister in using her soft power diplomacy to maintain and build the successful and beneficial international relations for Indonesia and also to define the challenges faced by the female diplomats. The other methods used in the political personality profiling. This method is used to understand the foundations of the leader's psychology and the influences or the patterns of their political behaviors. The data gathered from the researched then analyzed using the narrative analysis methods.

This study indicates and concludes that the role of Retno Marsudi as the Foreign Affairs Minister has contributed to many achievements of Indonesian Public Diplomacy situation. Finally, the challenges faced by the female diplomats have not deterred their competency and ability in participating, more over increasing the quality of our international relations in public diplomacy. Hopefully, this thesis offers a useful contribution for the further future research for female role in public diplomacy.

**References:** 12 books (1987-2017) + 16 journals + 37 websites.